

Novena Pertobatan Ekologis dan Tahun Yubileum Khusus St. Fransiskus Assisi Keuskupan Agung Jakarta

*Dewan Karya Pastoral menyediakan
bahan novena yang berisi:*

- (1) Inspirasi renungan sesuai bacaan Injil hari Minggu saat itu dan ajaran / teladan iman St. Fransiskus Assisi*
- (2) Doa Mohon Perdamaian - Paus Leo XIV*
- (3) Doa Santo Yohanes Paulus II di makam St. Fransiskus Assisi*
- (4) Doa Novena I s/d IX*
- (5) Rekomendasi aksi nyata sebagai perwujudan pertobatan.*

Ke-3 doa di atas didaraskan oleh umat secara bersama setelah penyambutan Komuni Kudus.

Menjadi Saksi Yesus Sang Air Hidup

Inspirasi: Yoh 4:5-42

Inspirasi Renungan

1. Air adalah hal mendasar dalam kehidupan manusia dan semesta. Tubuh kita sendiri mengandung 60-70% air. Kita selalu membutuhkannya. Dan, air menjadi simbol jelas tentang ketergantungan kita pada alam semesta. Paus Fransiskus mengatakan, *"Air minum segar merupakan isu yang sangat penting, karena air ini esensial bagi kehidupan manusia dan untuk mendukung ekosistem darat dan air. Sumber air segar diperlukan untuk layanan kesehatan, pertanian, dan industri... Beberapa negara memiliki wilayah yang kaya akan air, sementara yang lain mengalami kelangkaan yang parah"* (*Laudato Si*, art. 28).
2. Kesadaran akan kebutuhan dunia akan air yang bersih dan Sang Air Hidup itu sendiri, mendorong kita untuk membangun sebuah kesadaran spiritual akan sebuah rekonsiliasi terhadap Allah dan semesta. Berhadapan dengan kesadaran tersebut, rekonsiliasi kita terhadap relasi dengan Allah akan mengantar kita juga pada rekonsiliasi terhadap alam semesta. Rekonsiliasi ini mengantar kita pada pengalaman sukacita sejati. (*Fioretti, Bab 4*)
3. Yesus yang mengantar wanita Samaria pada pengakuan iman bahwa Ia adalah Sumber Air Hidup (bdk. Yoh 4: 10, 26), juga mengajak kita untuk memelihara alam semesta, secara khusus air dan alam semesta dengan penggunaannya yang bertanggung jawab. Di tengah berbagai krisis terkait dengan air, seperti kurangnya kualitas air bersih atau bahkan kekuarangan air, dan kita dipanggil untuk ambil bagian dalam ragam upaya bijak dan kreatif untuk mengatasinya (*Laudato Si*, Art. 27, 29).

DOA MOHON PERDAMAIAN

Paus Leo XIV

St. Fransiskus, saudara kami
engkau, yang delapan ratus tahun lalu
menyambut saudari maut sebagai seorang yang hidup
dalam damai. Doakanlah kami di hadapan Tuhan.

Engkau mengenali damai sejati dalam Salib San Damiano;
ajarilah kami untuk mencari dalam Dia
sumber segala perdamaian
yang meruntuhkan setiap tembok pemisah.

Engkau yang tanpa senjata melintasi garis-garis perang
dan kesalahpahaman, anugerahkanlah kepada kami
keberanian untuk membangun jembatan
di tengah dunia yang mendirikan batas-batas pemisah.

Di tengah konflik dan perpecahan ini, doakanlah kami,
agar kami dapat menjadi pembawa damai:
saksi yang tak bersenjata dan menghadirkan damai
yang berasal dari Kristus. Amin.

DOA SANTO YOHANES PAULUS II

5 November 1978 di makam Santo Fransiskus di Assisi.

“O Santo Fransiskus,
bantulah kami untuk mendekatkan Kristus
kepada Gereja dan dunia masa kini.
Engkau yang telah menyerap dalam hatimu
segala peristiwa hidup manusia sezamanmu,
bantulah agar kami juga dapat menyerap apa saja
yang sedang dialami manusia dewasa ini:
kesulitan sosial, ekonomi, politik;
masalah-masalah kultural dan peradaban yang sekarang;
segala macam penderitaan manusia dewasa ini:
keragu-raguan, keangkuhan, penyimpangan,
ketegangan, rasa rendah diri, tertekan dan kegelisahan.

O Santo Fransiskus,
bantulah agar kami dapat menyatakan semuanya itu
dalam bahasa Injili yang sederhana namun dapat berbuah.
Bantulah agar kami dapat menyelesaikan segala-galanya
sehingga Kristus dapat menjadi Jalan, Kebenaran
dan Kehidupan bagi manusia di zaman kami. Amin.”

Doa Novena II :

Ya Tuhan, Engkaulah Sang Air Hidup.
Segarkanlah jiwa dan raga kami untuk tak berpaling pada-Mu.
Ajarkanlah kami untuk terus mencintai-Mu
dan mencintai alam semesta. Kobarkanlah hati kami
untuk memberi kesaksian dalam melindungi semesta
dengan bersikap bijak terhadap penggunaan air
dan sumber kekayaan alam lainnya.
Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Aksi Nyata Pertobatan

Gerak Bijak Menggunakan Air: kesadaran bahwa Yesus menjadi Sumber Air Hidup mengantar kita untuk bisa menjadikan diri kita sebagai sumber kehidupan bagi yang lain. Cara yang paling sederhana adalah dengan bersikap bijaksana dalam penggunaan air.